

PERBANTUAN DAN PENDAMPINGAN UPGRADING KELAYAKAN SARANA PRASARANA SEBAGAI DAYA TARIK UNTUK EKOWISATASUSUR SUNGAI KEJAWAN PUTIH TAMBAK SURABAYA

ASSISTANCE AND SUPPORT FOR UPGRADING THE FEASIBILITY OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AS AN ATTRACTION FOR RIVER ECOTOURISM IN KEJAWAN PUTIH TAMBAK, SURABAYA

Leily Suci Rahmatin¹⁾, Selfi Nasrul Rosydha²⁾, Fayza Yasmin Aulia Rahmi³⁾, Muhammad Alfin Sukma Santoso⁴⁾, Lilyana Fransiska Sinaga⁵⁾, Alifah Arum Trisnawati⁶⁾

¹Pariwisata, FISIP, ^{2,5}Administrasi Bisnis, FISIP, ³Hubungan Internasional, FISIP, ⁴Teknik Industri, FTS,

⁶Akuntansi, FEB

UPN “Veteran” Jawa Timur

¹Email: leily.suci.par@upnjatim.ac.id

Abstrak: Perkembangan pesat dalam industri pariwisata telah mendorong banyak destinasi untuk mengeksplorasi potensi wisata, susur sungai sebagai alternatif yang menarik dan ramah lingkungan, aktivitas ini tidak hanya menawarkan pengalaman berlibur yang unik tetapi memberikan peluang untuk eksplorasi alam dan peningkatan kesadaran lingkungan. Dalam era otonomi daerah, sektor pariwisata memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah karena memiliki keterkaitan sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis berfokus pada pengembangan wisata susur sungai yang ada di daerah Kejawan Putih Tambak, Mulyorejo, Kota Surabaya dengan menggunakan tahapan metode survei, kolaborasi dengan pihak terkait, dan pendampingan nelayan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan diperoleh hasil yaitu survei daya tarik Ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak memiliki keunggulan dalam segi keasrian dengan menawarkan pemandangan vegetasi hutan bakau yang membentuk kanopi di area Susur Sungai. Kemudian pelaksanaan kolaborasi pendampingan upgrading dan pendampingan khusus para nelayan, tujuannya memberikan edukasi terhadap para nelayan terkait ekowisata khususnya pada sistem promosi dan kelayakan sarana transportasi air. Pada pendampingan ini tim penulis telah melakukan survei lapangan untuk membuat sketsa desain arsitektur ekowisata, diharapkan dapat membantu aspek berkelanjutan dalam pariwisata. Hasil akhir yang diperoleh dari tahapan metode yang dilakukan nantinya dapat memperbaiki dan meningkatkan aspek pemasaran, fasilitas dan infrastruktur dari ekowisata susur sungai tersebut.

Kata Kunci: Industri pariwisata, susur sungai, ekowisata, kejawan putih tambak

Abstract: Rapid development in the tourism industry has encouraged many destinations to explore tourism potential, river cruising as an interesting and environmentally friendly alternative, this activity not only offers a unique vacation experience but provides opportunities for nature exploration and increased environmental awareness. In the era of regional autonomy, the tourism sector plays an important role in supporting the economy of a region because it has a link as a source of accelerating regional economic growth. So that the community service activities carried out by the author focus on the development of river tracing tourism in the Kejawan Putih Tambak area, Mulyorejo, Surabaya City by using the stages of survey methods, collaboration with related parties,

and fishermen assistance. The implementation of community service carried out obtained results, namely a survey of the attractiveness of the Kejawan Putih Tambak River Ecotourism has advantages in terms of beauty by offering views of mangrove forest vegetation that forms a canopy in the River Rafting area. Then the implementation of collaborative upgrading assistance and special assistance for fishermen, the aim is to provide education to fishermen related to ecotourism, especially on the promotion system and the feasibility of water transportation facilities. In this assistance, the writing team has conducted field surveys to sketch out ecotourism architectural designs, expected to help sustainable aspects in tourism. The final results obtained from the stages of the method carried out will be able to improve and improve the marketing aspects, facilities and infrastructure of the river cruise ecotourism.

Keywords: *Tourism industry, river cruise, ecotourism, kejawan putih tambak*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri penggerak perekonomian suatu negara. Perekonomian Indonesia juga mengalami peningkatan karena didukung aktivitas sektor pariwisata dari aktivitas wisatawan. Berkembangnya sektor pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi khususnya kepada masyarakat lokal yang tinggal di kawasan pariwisata (Mariska 2018). Perkembangan pesat dalam industri pariwisata telah mendorong banyak destinasi untuk mengeksplorasi potensi wisata susur sungai sebagai alternatif yang menarik dan ramah lingkungan dibandingkan dengan bentuk pariwisata lainnya (Kumar & Kumar, 2020). Di samping menawarkan nilai ekonomi, pengembangan wisata susur sungai juga berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui peningkatan infrastruktur dan penyediaan lapangan pekerjaan (Bunce dkk., 2021).

Wisata susur sungai ini tidak hanya menawarkan pengalaman berlibur yang unik tetapi juga memberikan peluang untuk eksplorasi alam dan peningkatan kesadaran lingkungan. Susur sungai melibatkan perjalanan menyusuri sungai, baik dengan menggunakan perahu tradisional maupun perahu motor, dan sering kali menyajikan pemandangan yang spektakuler serta kesempatan untuk mengamati flora dan fauna lokal (Gössling dkk., 2015). Dalam era otonomi daerah, sektor pariwisata memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah karena memiliki keterkaitan sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan pariwisata yang berbasis sumber daya lokal ini akan memberikan efek ganda terhadap sektor ekonomi lainnya melalui peningkatan nilai tambah dan kenaikan pendapatan masyarakat. Peningkatan intensitas pemakaian tenaga kerja dalam pengembangan pariwisata tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan (Besra 2012).

Dalam pengembangan wisata susur sungai juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara konservasi lingkungan dan pengembangan ekonomi. Maka dari itu, kami kelompok 11 KKN tematik bela negara gelombang 2 di desa kejawan putih tambak melakukan berbagai aksi diantaranya melakukan penghijauan, reboisasi dan pembersihan susur sungai agar keseimbangan antara bisnis dan lingkungan bisa berjalan dengan lancar, kemudian selain itu kami juga melakukan pendampingan dalam hal pariwisata agar nantinya bisa diharapkan bisa kembali membaik dalam hal perekonomian pariwisata desa kejawan putih tambak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan dalam pengembangan wisata susur sungai, dengan fokus pada strategi pengelolaan yang berkelanjutan sertadampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok 11 KKN Bela Negara Gelombang 2 UPN "Veteran" Jawa Timur dimulai sejak 7 Agustus 2024. Lokasi kegiatan ini berpusat di RT 05 Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya. Sebelum memulai pengabdian secara langsung di lapangan, penulis terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan setempat untuk mengidentifikasi wilayah yang berpotensi dan sesuai untuk dilakukan pengabdian. Informasi yang diperoleh dari proses ini menjadi landasan penting bagi penulis sebelum terjun langsung dalam kegiatan di Wisata Susur Sungai. Berikut adalah tahapan yang dilalui penulis selama proses pengabdian :

1. Survei

Penulis melakukan beberapa kali survei untuk mendapatkan informasi secara rinci mengenai hambatan-hambatan yang ada di wilayah ekowisata susur sungai. Dari hasil survei ini, ditemukan berbagai hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti selama pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan analisis hasil survei, wilayah RT 05 dinilai memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memberikan kontribusi dalam bentuk penghijauan di area sungai, bantuan tenaga untuk pembangunan dermaga, serta pembuatan jogging track. Selain itu, penulis juga memberikan pendampingan terkait pengelolaan sarana dan prasarana di wilayah tersebut.

2. Kolaborasi dengan pihak terkait

Dalam menjalankan pengabdian ini penulis tidak bekerja sendiri melainkan

berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Di antaranya adalah pihak Kelurahan Kejawan Putih Tambak yang berperan dalam memfasilitasi perizinan untuk pelaksanaan pengabdian di wilayah tersebut. Selain itu, Ketua RT 05 turut memberikan informasi terkait kondisi dan kebutuhan wilayahnya. Ketua Nelayan memberikan wawasan mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi komunitas nelayan, sementara Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) berperan dalam memberikan informasi dan praktik langsung terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Kolaborasi ini juga melibatkan Kelompok 11 KKNT Bela Negara Gelombang 1 UPN "Veteran" Jawa Timur, yang memberikan masukan berharga dalam pelaksanaan pengabdian.

3. Pendampingan nelayan dan pengelola

Pendampingan merupakan elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Penulis melaksanakan program pendampingan bagi para nelayan serta pengelola ekowisata susur sungai, khususnya dalam aspek pengelolaan sarana dan prasarana. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola fasilitas yang ada, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Survei

Survei sebagai tindakan pra-pendampingan dilakukan untuk menganalisis potensi pengembangan serta potensi unggulan dari ekowisata susur sungai Kejawan Putih Tambak. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok 11 KKNT Bela Negara Gelombang 2 UPN "Veteran" Jawa Timur dengan berkontribusi pada kegiatan susur sungai, pembersihan, serta pembangunan di area sekitar *jogging track*.

Ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak merupakan ekowisata yang sedang melakukan pembenahan dan pengembangan. Sarana dan prasarana dibangun dan diadakan untuk memaksimalkan pengalaman pengunjung dalam berwisata. Pengadaan toilet, stand penjual makanan, pembangunan dermaga kedua, serta pembangunan dan pengadaan fasilitas di lokasi sekitar *jogging track*.

Perjalanan ekowisata susur sungai menggunakan perahu yang dapat menampung pengunjung sebanyak 7-8 individu termasuk pengendali perahu dan penunjuk arah. Alat keamanan berupa jaket pelampung dan bandisediakan sebagai upaya pertolongan apabila dibutuhkan. Perkiraan waktu yang ditempuh selama perjalanan menuju area *jogging track*

dan kembali ke dermaga membutuhkan waktu sekitar 60 menit.

Daya tarik Ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak memiliki keunggulan dalam segi keasrian dengan menawarkan pemandangan vegetasi hutan bakau yang membentuk kanopi di area Susur Sungai. Hal ini, membuat area susur sungai yang tertutupi oleh hutan bakau yang membentuk kanopi menjadi teduh dan rindang. Ekowisata ini tetap nyaman apabila dikunjungi pada saat siang hari, karena adanya kanopi hutan bakau membuat pengunjung terhindar dari panas yang menyengat.

Keasrian hutan bakau di area susur sungai tidak hanya menyajikan keindahan flora, namun terdapat berbagai fauna yang menempati di area hutan bakau. Penulis menjumpai berbagai fauna yang berada di wilayah hutan bakau seperti biawak dengan panjang satu meter, burung asian waterbird. Burung asian waterbird ini memiliki kemampuan dalam mendeteksi terjadinya pasang surut air laut. Selain fauna yang terdapat di area susur sungai, terdapat berbagai fauna sejenis kerang-kerangan dan ikan kecil yang terdapat di area pesisir jogging track dengan tekstur tanah berlumpur.

II. Kolaborasi

Kolaborasi Pendampingan Upgrading antara Peserta Kelompok 11 KKNT Bela Negara Gelombang 2 UPN “Veteran” Jawa Timur yang dinaungi oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jawa Timur dengan masyarakat pengelola ekowisata susur sungai Kejawan Putih Tambak.

Kolaborasi kegiatan pendampingan ini juga didukung dengan kehadiran narasumber Ibu Leily Suci Rahmatin, S.Pd.,M.Par selaku dosen pariwisata di UPN “Veteran” Jawa Timur guna meningkatkan pengembangan sumber daya manusia (*upgrading*) bagi masyarakat pengelola ekowisata susur sungai. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dihadiri oleh Ketua RT 5, Penanggungjawab Ekowisata Susur Sungai Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).

Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi yang menjelaskan mengenai manajemen pariwisata secara general dan mengerucut terhadap topik kelayakan sarana dan prasarana ekowisata. Selain pemberian materi audiens diberikan pendampingan dalam membahas rencana berikutnya terkait *business plan*, aksesibilitas ekowisata, dan rancangan desain bangunan di wilayah Susur Sungai Kejawan Putih Tambak.

III. Pendampingan Nelayan

Pendampingan khusus para nelayan dilakukan dengan tujuan memberi edukasi

terhadap para nelayan dalam ekowisata khususnya pada sistem promosi dan kelayakan sarana transportasi air. Pendampingan ini diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2024. Dalam kegiatan ini peserta KKNT Bela Negara Gelombang 2 UPN “Veteran” Jawa Timur bersama Ibu Leily Suci Rahmatin, selaku narasumber melakukan pendampingan dan sosialisasi terhadap pengurus ekowisata setempat. Pendampingan diberikan mulai dari observasi fasilitas aksesibilitas yang mencakup akses kendaraan yang memadai, kenyamanan dan kemudahan akses bagi para pengunjung ekowisata. Selain itu dalam ekowisata juga diperlukan *guide* sebagai wajah dari tempat pariwisata. Seorang guide yang profesional dan menarik nantinya akan membantu dalam promosi tempat pariwisata melewati review para pengunjung. Dalam melakukan promosi juga diperlukan promosi digital dengan memanfaatkan sosial media yang ada di masa ini seperti instagram, twitter, tiktok dll. Dalam promosi digital para pengelola ekowisata susur sungai perlu mengetahui waktu efektif dalam mengupload konten tempat pariwisata.

Pendampingan dilaksanakan di gazebo ekowisata susur sungai kejawan putih tambak. Dihadiri oleh Pak Yasin selaku ketua LPMK Pak Sampurno selaku sekretaris LPMK dan beberapa pengurus Ekowisata Susur Sungai. Pendampingan dilakukan diawali dengan pemberian materi dasar tentang ekowisata, perencanaan wisata, kelayakan lingkungan, aspek pemasaran, fasilitas dan infrastruktur ekowisata yang disampaikan Bu Leily selaku narasumber. Dilanjutkan dengan sesi diskusi antara *audience* dengan narasumber. Dalam sesi diskusi ditemukan beberapa aspek yang kurang memadai pada ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak. Kekurangan yang ditemukan terdapat pada keamanan transportasi air yang digunakan pada ekowisata susur sungai. Perlu adanya transportasi laut yang memadai yang lebih memadai. Luas tempat yang terbatas sehingga hanya bisa memuat sedikit pengunjung. Para pengelola juga perlu mempelajari komposisi promosi dengan memperhatikan waktu upload konten ekowisata. Para pengelola juga melakukan diskusi dengan para peserta KKNT mengenai upgrading ekowisata susur sungai kejawan putih tambak. Mereka berharap pada peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur untuk membantu mengenai arsitektur ekowisata dan membuatkan website untuk pendaftaran online sehingga mempermudah dalam registrasi.

Pada pendampingan ini tim penulis telah melakukan survei lapangan untuk membuat sketsa desain arsitektur ekowisata. Dalam prosesnya penggambaran tim penulis menemukan struktur bangunan yang masih perlu diperhatikan detailnya seperti pada kekuatan bangunan lalu sketsa arsitektur juga ditunjukkan sebagai finishing pada jogging

track dan pengajuan dana pada pemerintah. Dalam tahapannya, sketsa arsitektur yang telah dibuat masih perlu tinjauan dan persetujuan oleh pihak dosen penanggung jawab lapangan. Desain arsitektur ini diharapkan dapat membantu aspek berkelanjutan dalam pariwisata karena dapat berguna dalam jangka panjang pada Ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak. Selain itu, penulis juga membuat *company profile* untuk ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak agar informasi tempat pariwisata ini tampak lebih jelas dan menarik sehingga dapat membantu dalam segi promosi. Tim penulis juga melakukan pembersihan, penghijauan dan membantu dalam pembangunan *jogging track*. Pembersihan dan penghijauan dilakukan agar Ekowisata Susur Sungai Kejawan Putih Tambak tampak lebih asri dan bersih.

Melewati pendampingan yang telah diberikan pada para nelayan, tim penulis berhasil mencapai beberapa hasil yang cukup berpengaruh bagi ekowisata susur sungai di Kejawan Putih Tambak utamanya untuk desain *jogging track*. Pendampingan ini dapat memberi dorongan pada para nelayan untuk meningkatkan kualitas pariwisata susur sungai baik dalam kualitas lokasi dan daya tariknya. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu para nelayan dalam memperbaiki dan meningkatkan aspek pemasaran, fasilitas dan infrastruktur ekowisata.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 11 KKN Tematik Bela Negara melakukan upaya pendampingan *upgrading* kelayakan sarana dan prasarana di ekowisata susur sungai Kejawan Putih Tambak dengan melakukan tiga metode tahapan pengembangan yang dimulai dari survei sebagai tindakan pra-pendampingan dilakukan untuk menganalisis potensi pengembangan serta potensi unggulan dari ekowisata susur sungai Kejawan Putih Tambak. Kolaborasi Pendampingan *Upgrading* antara Peserta Kelompok 11 KKNT Bela Negara Gelombang 2 UPN “Veteran” Jawa Timur yang dinaungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Masyarakat pengelola ekowisata susur sungai Kejawan Putih Tambak. Serta Pendampingan khusus para nelayan dilakukan dengan tujuan memberi edukasi terhadap para nelayan dalam ekowisata khususnya pada sistem promosi dan kelayakan sarana transportasi air. Pada tahapan metode ini ditemukan satu hal yang menjadi Kekurangan yang ditemukan terdapat pada keamanan transportasi air yang

digunakan pada ekowisata susur sungai. Perlu adanya transportasi laut yang memadai yang lebih memadai. Luas tempat yang terbatas sehingga hanya bisa memuat sedikit pengunjung.

Para pengelola juga perlu mempelajari komposisi promosi dengan memperhatikan waktu upload konten ekowisata. Pada pendampingan ini penulis telah melakukan survei lapangan untuk membuat sketsa arsitektur ekowisata. Selain itu, diskusi antara pengelola dan peserta KKNT dalam pembuatan website juga telah dilakukan dan dalam proses pembuatan. Tidak hanya itu penulis juga melakukan pembersihan, penghijauan dan membantu dalam pembangunan *jogging track* hal ini dilakukan agar kawasan lingkungan wilayah susur sungai Kejawan Putih Tambak tampak lebih asri dan bersih. Sehingga hasil akhir yang akan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah dapat memperbaiki dan meningkatkan aspek pemasaran, fasilitas, dan infrastruktur dari ekowisata kawasan susur sungai Kejawan Putih Tambak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memfasilitasi terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Kepada Ibu Leily Suci Rahmatin, S.Par., M.Par selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Penulis, kepada seluruh pihak perangkat daerah Kejawan Putih Tambak mulai dari Ibu Lurah, Ibu Sekel, Bapak RW 02, dan perangkat RT dari Kejawan Putih Tambak ini. Serta kepada seluruh warga Kejawan Putih Tambak setempat yang telah menerima kehadiran kami kelompok KKN Tematik Bela Negara Kelompok 11 Gelombang 2 dengan sangat ramah dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Besra, Eri. 2012 Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang”.
Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 12 No . 1.
- Bunce, M., Phillips, S., & Weaver, D. (2021). *Tourism, Sustainability, and Development*.
Routledge.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2015). *Tourism and Water: Interactions, Impacts and Challenges*. Channel View Publications.

Kumar, P., & Kumar, V. (2020). *Sustainable Tourism Management: Concepts, Issues and Challenges*. Springer.

Mariska, Ursulla Maduma Silaban. Saptono Nugroho. 2018. “Kontribusi Desa Wisata Sendang Duwur Kabupaten Lamongan Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”. *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 6 No.2.